

MUI-PWNU Jateng Rintis Kerja Sama

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia dan Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Tengah, menyepakati rintisan kerja sama di berbagai bidang. Bahkan kerja sama diperluas menjadi tripartit, dengan melibatkan Baznas Jateng. Kesepakatan tersebut muncul, ketika pengurus PWNU Jateng yang diketuai KH Abdul Ghoffarozin, (Gus Rozin), bersilaturahmi dengan jajaran MUI Jawa Tengah, yang diketuai Dr KH Ahmad Darodji MSi, Rabu (17/7).

Gus Rozin didampingi oleh tiga Wakil Ketua PWNU, terdiri, H Kholison Syafii, SH, H Itqonul Hakim dan Dr H Agus Riyanto MSi. Kemudian ikut mendampingi pula Sekretaris PWNU, H Ahmad Fathur Rohman, Wakil Sekretaris Wahidin Said, SH MH dan Bendahara

Akhmad Rofiq Abdillah. Sementara dari MUI Jateng yang mendampingi Kiai Darodji, antara lain Ketua Wantim yng juga mantan Gubernur Jateng, Drs KH Ali Mufiz MPA, Sekum KH Muhyiddin MAG, dan para Ketua Komisi MUI Jawa Tengah.

Dalam silaturahmi di Kantor MUI Jawa Tengah, di Kompleks Masjid Raya Baiturrahman, Jawa Tengah, Jalan Pandanaran, kedua pimpinan lembaga keagamaan tersebut saling memunculkan pendapat tentang urgensi membangun kerja sama tripartit. Mengingat, sejatinya, bidang tugas ketiga lembaga tersebut, memiliki kesamaan, sehingga perlu dikolaborasikan untuk kesejahteraan umat.

Gus Rozin, mengawali penawaran kerja sama terkait perumusan dan penetapan fatwa dan dak-

wah. Sedangkan Ketua MUI Jateng Kiai Darodji yang juga Ketua Baznas Jateng, memunculkan urgensi kerja sama dalam hal penguatan SDM terhadap warga nahdliyin, melalui berbagai pelatihan usaha produktif, pendidikan, ekonomi.

Dalam konteks Baznas, Kiai Darodji menyebut, pihaknya sudah melatih keterampilan 11.174 orang di bidang usaha produktif. Bahkan sudah melatih 200

juru masak untuk disiapkan menghadapi program makan siang gratis yang menjadi program Prabowo Subianto sebagai presiden terpilih. Maka menjadi tugas bersama MUI, PWNU dan Baznas Jateng untuk memberdayakan warga nahdliyin di Jateng yang berkisar 24 juta orang.

Atas pengerucutan tersebut, PWNU dan MUI bersepakat membentuk desk bersama yang berfungsi sebagai think thank

dalam upaya merumuskan berbagai konsep pembangunan di ranah kesehatan, ekonomi, hukum dan pendidikan. Konsep tersebut perlu diajukan kepada para kepala daerah dan DPRD di Jateng, berkaitan apa yang dapat dioptimalkan oleh NU dan MUI untuk umat.

Ketua Dewan Pertimbangan MUI Jateng Drs KH Ali Mufiz, MPA, yang mengawali sambutan mengatakan, tugas PWNU Jateng menjadi semakin strategis, terkait posisi Jawa Tengah yang menjadi barometer Indonesia. “Ketenganan Jateng, memiliki nilai penting terhadap ketenganan Indonesia, maka semangat PWNU Jateng dalam mengembangkan toleransi, sangat diperlukan, sebagaimana makna tali ikat pada logo NU yang tidak kancang tapi longgar,” tegasnya. **(Isi)-f**



KR-Thoha

Pj Bupati Magelang saat launching tiga aplikasi.

Tiga Aplikasi Tingkatkan Kualitas Pelayanan

MAGELANG (KR) - Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto launching 3 aplikasi secara bersama-sama di Ruang Command Center “Pustaka Gemilang” Kabupaten Magelang, Kamis (18/7). Ketiga aplikasi adalah Aplikasi Integrasi Layanan Primer Magelang Melayani Orang Sehat (ILP-MOS) merupakan inovasi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang dr Sunaryo, Aplikasi UKIR Magelang merupakan inovasi Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang Imam Basori SSos MSi dan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Organisasi Masyarakat (SILOMAS) inovasi dari Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Magelang M Taufik SH MH.

Pj Bupati Magelang mengatakan launching aplikasi ini diantaranya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih baik atau dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Di forum yang dihadiri Ketua TP PKK Kabupaten Magelang Medina Sepyo Achanto, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto, jajaran Forkopimda Kabupaten Magelang maupun lainnya tersebut, Pj Bupati Magelang mengatakan Aplikasi ILP-MOS ini merupakan salah satu pilar transformasi kesehatan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan kesehatan berdasarkan siklus hidup yang mudah diakses dan terjangkau sampai pada tingkat masyarakat, keluarga dan individu.

“Aplikasi ILP-MOS nantinya juga untuk menata dan mengkoordinasikan berbagai pelayanan kesehatan primer dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendekatkan akses dan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan atau paliatif pada setiap fase kehidupan secara komprehensif dan berkualitas bagi masyarakat,” katanya. Aplikasi UKIR Magelang, bertujuan mewujudkan transportasi yang berkeselamatan melalui transformasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Magelang.

“Aplikasi ini memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam rangka mendukung terciptanya kelancaran dan keselamatan transportasi untuk mempermudah masyarakat pemilik kendaraan wajib uji berkala, selaras dengan moto “dengan kendaraan sehat, perjalanan selamat, rejeki hebat” kata Pj Bupati Magelang.

Sedangkan untuk Aplikasi SILOMAS nantinya diharapkan Ormas yang ada di Kabupaten Magelang dapat meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat, terutama dalam mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. **(Tha)-f**

JSN 45 LVRI Masuk MPLS Siswa Baru SMPN 2 Semarang



KR-Chandra AN

Ketua Mada LVRI Jateng bersama Kepala SMPN 2 Semarang dan siswa-siswi.

SEMARANG (KR) - Materi Jiwa Semangat dan Nilai 45 Legiun Veteran RI, masuk dalam salah satu materi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP Negeri 2 Semarang. Menurut Ketua Markas Daerah (Kamada) LVRI Jateng Kol Purn Zainal Chaerul merupakan suatu sinergi positif dimana SMP Negeri 2 dengan LVRI bisa bekerjasama dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme dan patriotisme terhadap siswa-siswi baru .

“Kita ketahui bahwa JSN45 adalah nilai-nilai pembinaan yang digali dari semangat perjuangan para pendahulu, yakni Veteran Kemerdekaan RI. Tujuannya untuk melandasi anak-anak muda Indonesia agar mewarisi semangat juang untuk membentengi diri dari berbagai ancaman yang mampu merusak dan merongrong generasi muda bangsa,” ungkap Kolonel Purn Zainal Chaerul saat diterima Kepala SMPN 2 Semarang, Nining Sulistyaningsih SPd MPd, Rabu (17/7).

Potensi ancaman terhadap bangsa kita, menurutnya sudah berbeda dengan ancaman tempo dulu. “Sekarang ini untuk menguasai negara kita tidak lagi dengan kekuatan fisik militer, melainkan dengan cara-cara yang lebih halus dan jarang kita sadari. Sasaran utamanya adalah generasi muda. Generasi mudanya dirusak pola pikirnya agar mereka tidak memiliki kepedulian terhadap negara, lingkungan, bahkan keluarganya.

JSN 45 sendiri menurut Zainal menanamkan nilai-nilai kearifan berupa toleransi, gotong-royong, kesetiakawanan, kepedulian, perjuangan rela berkorban serta rasa cinta tanah air. “Nilai ini yang menjadi sifat dasar karakter bangsa Indonesia yang digali dan melekat pada Pancasila. Jadi melaksanakan JSN45 sudah pasti mengamalkan Pancasila,” ungkap Zainal Chaerul.

Kepala SMPN2 Semarang Nining S menyambut baghagia Markas Daerah LVRI Jawa Tengah berkenan hadir untuk memberikan materi JSN45 dalam MPLS yang akan digelar Selasa (23/7). Bahkan rencananya juga akan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Drs Bambang Pramusintho dan beberapa pejabat yang mewakili Rayon. **(Cha)-f**

SALATIGA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) dan puluhan organisasi kemasyarakatan (ormas) Salatiga membahas situasi dan kelancaran Pilkada Salatiga 2024. Audiensi ini dilakukan di Ruang Kaloka Kompleks Pemkot Salatiga, Kamis (18/7) dan dihadiri jajaran Forkopimda. Pertemuan ini untuk meningkatkan peran ormas dalam menjaga stabilitas politik dan sosial Menjelang Pilkada di Kota Salatiga.

Selain itu untuk menciptakan sinkronisasi program-program ormas dengan program pemerintah dalam rangka mempererat persatuan dan kesatuan mengambil peran pembangunan di semua sektor.

Kepala Badan Kesbangpol Salatiga, VT Hari-bowo mengatakan terdapat 186 ormas di Kota Salatiga yang diharapkan dapat membantu dalam kelancaran penyelenggaraan Pilkada.

“Ormas yang terdaftar di Badan Kesbangpol sejumlah 186, namun pada kesempatan ini yang kami undang 40 ormas. Dari 186 itu baru 12 ormas yang menjadi mitra pemerintah untuk memperoleh fasilitas dana hibah dari Pemerintah Kota Salatiga,” ungkap Valentino.

Dengan kemitraan dan kolaborasi yang baik, ormas bisa mengambil peran dalam menyukseskan

Pilkada Salatiga 2024.

Mereka membahas, seputar Pilkada, seperti politik identitas, politik uang, hingga black campaign atau politik hitam yang berupa upaya untuk menyebarkan informasi palsu guna mempengaruhi opini publik.

Pj Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengatakan ormas diharapkan bisa mendukung pelaksanaan Pilkada dengan memberikan informasi yang

Telkom Pastikan Kesiapan Infrastruktur Telekomunikasi

SEMARANG (KR)- Untuk memastikan kesiapan gelaran infrastruktur telekomunikasi di Ibu Kota Nusantara (IKN) guna mendukung Upacara HUT ke-79 RI pada 17 Agustus 2024 mendatang, PT Telkom Indonesia (Telkom) melakukan uji coba (rehearsal test) kesiapan infrastruktur dan layanan telekomunikasi di Balikpapan, Rabu (17/7).

Demikian dikatakan Direktur Network & IT Solution Telkom Indonesia, Herlan Wijanarko kepada wartawan di Jakarta Rabu (17/7). Rangkaian ujicoba diawali dengan rehearsal test yang meli-

puti pengujian transport dan service, pengujian power dan pengujian jaringan Telkomsel secara live.

Prosesi rehearsal test dipimpin langsung oleh Herlan Wijanarko beserta jajaran senior leader TelkomGroup. Kegiatan juga dihadiri Dirjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika (PPI) Kemenkominfo, Wayan Toni beserta jajaran Kementerian Kominfo dan Deputi Bidang Pengendalian Pembangunan OIKN, Thomas Umbu Pati Tena Bolodadi beserta jajaran OIKN.

Herlan Wijanarko mengatakan, sejak 2023 Telkom telah memba-

ngun dan menggelar infrastruktur jaringan untuk mendukung IKN. “Ini bukan akhir, tetapi baru awal. Perjalanan kita masih panjang. Telkom berkomitmen untuk terus mendukung pembangunan ibu kota negara di IKN ini,” tutur Herlan Wijanarko.

Dirjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika (PPI) Kemenkominfo, Wayan Toni berharap Telkom dapat menjaga kualitas layanan telekomunikasi terutama menjelang HUT ke-79 RI mendatang dan kebutuhan layanan digital serta smart city ke depan. Kehadiran Telkom di IKN diha-

rapkan akan memperkuat konektivitas digital dan menjadikan IKN sebagai kota dengan sistem teknologi, informasi, dan komunikasi kelas dunia. Telkom memastikan ketersediaan jaringan telekomunikasi berbasis fiber optik di beberapa Point of Interest (POI) Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN, yang meliputi 28 lokasi penting. Experience Test juga telah dilakukan di 5 lokasi penting, yaitu Hotel Nusantara, plaza ceremony, Istana Presiden IKN, Rumah Tapak Jabatan Menteri dan Telkom Smart Office (TSO). **(Bdi)-f**

Bupati Klaten Ajak Masyarakat Gemar Makan Ikan

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Sri Mulyani mengajak masyarakat untuk gemar makan ikan demi meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang cerdas dan unggul. Hal ini dikemukakan bupati saat menghadiri lomba masak ikan dan cipta menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) tingkat Kabupaten Klaten, Kamis (18/7).

Selain itu, masyarakat juga diminta berperan serta pada program Gerakan Makan Ikan dan memanfaatkan potensi perikanan lokal sebagai sumber protein keluarga. Bupati menilai lomba cipta menu B2SA dinilai menjadikan masyarakat semakin kreatif dalam mengolah sumber gizi yang beragam melalui potensi lokal.

Acara tersebut diselenggarakan Dinas Ketahanan

Pangan dan Pertanian (DK-PP) Kabupaten Klaten bersama Tim Pengerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Klaten. Kegiatan diikuti oleh perwakilan 26 TP PKK kecamatan, dalam rangka Hari Jadi Klaten ke-220 dan HUT RI ke-79, sekaligus kampanye pemanfaatan olahan ikan sebagai sumber protein bagi keluarga.

Kepala DKPP Klaten, Widiyanti mengatakan dengan digelarnya lomba masak ikan ini memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menyediakan menu ikan sebagai salah satu sumber gizi keluarga. Sedangkan melalui lomba cipta menu B2SA diharapkan memberikan edukasi masyarakat untuk memanfaatkan sumber gizi alternatif termasuk pemanfaatan sumber karbohidrat non-nasi. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani memasak pada acara lomba B2SA.



Kemendagri Diminta Kembalikan Batas Wilayah Jateng-Jatim

KOMISI A DPRD Jateng minta kepada Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) agar garis batas wilayah Jateng dengan Jatim, tepatnya di Kecamatan Tawangmangu bisa dikembalikan sesuai panhandle atau juluran batasan yang sudah menjadi kesepakatan kedua provinsi. Untuk itu Kemendagri harus merevisi Permendagri No 73/2007.

Demikian dikatakan Ketua Komisi A DPRD Jateng Muhammad Soleh saat memimpin kunjungan kerja (Kunker) melihat gapura batas Provinsi Jateng dan Jatim di Desa Gondosuli, Kecamatan Tawangmangu.

Kabupaten Karanganyar, dengan Desa Ngancar, Kecamatan Ploasan, Magetan, Jatim, Selasa (16/7). Komisi A berharap jangan sampai masalah garis batas yang sudah disepakati sejak lama ini berubah. Masyarakat di dua wilayah ini bisa ribut. Kemendagri harus segera melakukan merevisi kembali terhadap batas wilayah yang sudah dikeluarkan, disesuaikan dengan kesepakatan antara Jatim dan Jateng.

Budiman dari Biro Pemerintahan Setdaprov Jateng menjelaskan, dari Permendagri No 73/2007, batas wilayah yang dikeluarkan Kemendagri merugikan Pemprov Jateng. Dari aturan itu ada pe-



KR-Budiono

Muhammad Soleh.

Pemprov Jateng sudah mengajukan permohonan revisi kepada Kemendagri. Untuk itu harus ada pengawasan dari pihak terkait, termasuk DPRD Jateng.

Keributan berlanjut saat akan dibanggunnya gapura oleh Pemprov Jatim di depan kawasan Cemara Kandang, tempat masuk pendakian Gunung Lawu dari Jateng. Sebenarnya perbatasan Jateng dan Jatim di sekitar Gunung Lawu ditandai dengan sebuah aliran sungai. Komisi A DPRD Jateng minta kepada Pemprov Jateng agar tidak lengah memantau garis batas wilayah dengan provinsi lain. Komisi A minta Kemendagri bisa melihat batas wilayah dengan sek-sama, dan melibatkan tokoh masyarakat sekitarnya. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jateng Muhammad Soleh kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)